



Mengenal Lebih Dekat ModesArt by Santi

Kembangkan Ecoprint pada Kanvas Lukis hingga Tumblr Minum



Perkembangan Ecoprint makin banyak berkembang di wilayah DIJ, salah satu pelakunya adalah Rr. Modesta Nursanti atau yang kerap disapa Santi.

SANTI memulai usahanya sejak 2014 silam berawal dengan fokus di jasa home decor dan design, lalu pada 2018 dirinya merambah ke ranah Ecoprint hingga sekarang.

CETAK: Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya (tengah) didampingi Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo (kiri) sedang melakukan pencetakan di kanvas.

Dalam perjalanannya Santi tidak saja membuat Ecoprint pada medium kain yang selanjutnya dijadikan baju, ada ragam inovasi yang dilakukannya seperti pemanfaatan kanvas lukis hingga Tumblr minum.

"Mediannya bisa beragam, ada yang saya buat di kanvas lukis, botol minum, juga pada media kulit," jelasnya pada *Radar Jogja*, Sabtu(6/7).

Pada proses produksinya Santi berinovasi menggunakan beragam daun seperti jati hingga beragam jenis daun jarak.

"Pada dasarnya semua daun bisa, tapi paling optimal itu yang banyak mengandung tanin, sebuah zat yang berkaitan dengan warna," lontarnya ■



► Baca Kembangkan... Hal 7

ECOPRINT: Rr. Modesta Nursanti dengan hasil karyanya.

Kembangkan Ecoprint pada Kanvas Lukis hingga Tumblr Minum

Sambungan dari hal 1

Saat ini Santi mengakomodir kebutuhan *customer* berdasarkan permintaan, dirinya mengusahakan segala kebutuhan permintaan mulai dari baju, dress, hingga beragam luaran lainnya, hal tersebut bisa diakomodir karena dirinya juga memiliki latar belakang designer dan lukis sehingga memudahkannya pada proses kreatif yang dilakukan.

Sementara terkait harga Santi membanderol produknya mulai dari *pouch* seharga 50 ribu hingga ada *dress* yang mencapai 1 juta. "Tapi secara umum yang saya jual paling banyak di angka 200 sampai 300 ribuan," bebernya.

Produk-produk buatan Santi saat ini didistribusikan di area souvenir Bandara YIA dan juga Malioboro Mall, selain itu dirinya aktif menjual lewat sosial media dan juga terlibat dalam pameran.

"Cukup aktif juga untuk pameran atau *festival* atau, pernah juga saya di liput sebuah majalah terkait produk saya," paparnya.

Sebagai sebuah bisnis dengan kategori UMKM, Santi turut bergabung dalam Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM

Kota Jogja, diakuinya bahwa dirinya bergabung kurang lebih sejak 2019 silam.

Pada penerapannya pun Santi mengaku mendapat banyak benefit seperti pendampingan terkait legalitas HAKI, proses pemasaran dan pengendalian relasi, hingga banyak terlibat di ragam agenda dengan dinas-dinas terkait.

"Seingat saya bergabung ke Dinas Perindustrian UKM kota itu tahun 2019, sementara untuk *Join* ke Dinas Koperasi dan UKM DIJ tahun 2021," terangnya.

Ke depannya Santi beranggapan untuk dapat memasarkan produknya secara lebih masif dan juga dapat mengembangkan produksinya di skala yang lebih besar.

"Saat ini sedang mengumpulkan modal, tujuannya untuk membuka toko yang lebih besar juga pasti," sebutnya.

Penuturan lain datang dari Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo, Tri mewakili dinas mengaku terus melakukan proses pendampingan dan juga pengawasan terhadap para pelaku UMKM di berbagai sektor.

"Ragam proses sudah kami jalankan untuk UMKM dan

ada *business matching* oleh para pelaku UMKM yang ingin kami capai," tandasnya.

Proses kurasi yang dilakukan pihaknya pun meliputi beberapa aspek, antara lain adalah adalah legalitas usaha para pelaku UMKM mulai dari HAKI, merek dan hak cipta. Hingga sertifikasi halal dan BPOM bagi tenant makanan.

"Kami menanungi beragam UMKM dengan sektor usaha yang juga beragam, dan kami selalu mengusahakan untuk peningkatan mereka di segala aspek," tutupnya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya mengapresiasi atas pameran yang dilakukan sebagai salah satu upaya menghadirkan *business matching* di sektor riil.

Aman berharap, ke depan terjadi perbaikan dan penyempurnaan dari pameran sebelumnya. Diakuinya prinsip dasar ekosistem bertumbuh adalah ketika ada interaksi dan pengembangan kualitas dan kuantitas yang dilakukan secara kolektif.

"Sinergi UMKM harus terjadi dengan baik dengan ragam *stakeholder* lewat jejaring yang maksimal, agar *business matching* bisa terjadi berkelanjutan juga," tandasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005